

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI - SPEAK UP

PENDAHULUAN

Tujuan dokumen ini adalah mengatur keadaan ketika data pribadi (selanjutnya disebut "data pribadi") yang dikomunikasikan atau dikumpulkan dalam konteks laporan Speak Up diterbitkan melalui sistem L'ORÉAL SPEAK UP yang diproses, menurut Kebijakan Speak Up L'ORÉAL Group.

DATA PRIBADI DIPROSES

Dalam hal laporan Speak Up, pelapor mungkin diminta untuk memberi tahu kepada data pribadi L'ORÉAL mengenai dirinya, serta, jika sesuai, data pribadi mengenai masalah satu atau beberapa orang, dan mungkin orang yang dapat memberikan informasi yang penting untuk pemrosesan laporan Speak Up.

Sebagai tambahan, L'ORÉAL dapat mengumpulkan dan memproses data pribadi yang berkaitan dengan orang lain (saksi mata, responden, orang yang namanya disebutkan dalam wawancara) sebagai bagian dari pemrosesan laporan Speak Up.

Data pribadi yang secara nyata tidak relevan untuk pemrosesan laporan tertentu tidak boleh dikumpulkan atau, jika tidak sengaja terkumpul, harus dihapus tanpa waktu yang ditentukan.

Jenis data pribadi yang mungkin dikumpulkan dan diproses mencakup:

- identitas, fungsi, dan detail kontak pelapor,
- identitas, fungsi, dan detail kontak orang yang melibatkan laporan Speak Up,
- serta informasi apa pun yang diberikan secara sukarela oleh pelapor atau hasil dari pemrosesan laporan Speak Up. Informasi tersebut harus tetap faktual dan berkaitan langsung dengan subjek laporan.

Saat memproses laporan, L'ORÉAL juga dapat mengumpulkan data pribadi dari orang yang dapat memberikan informasi yang penting untuk pemrosesan laporan (yang mungkin dikenal sebagai pelapor ataupun tidak).

TUJUAN dan DASAR HUKUM

Tujuan pengumpulan dan pemrosesan data pribadi ini adalah untuk menentukan apakah laporan dapat diterima, untuk memeriksa fakta, serta untuk mengambil tindakan yang benar, jika perlu.

Data pribadi ini diproses sesuai dengan kewajiban hukum terhadap L'Oréal dan memerlukan implementasi tindakan berikut:

- Sistem pelaporan yang didasari dengan hukum Sapin 2 tanggal 9 Desember 2016 (pasal 17) merupakan sistem wajib yang bertujuan untuk melaporkan fakta terkait adanya etik atau situasi yang bertolak belakang dengan kode etik perusahaan guna mencegah dan mendeteksi korupsi, di dalam atau luar Prancis, tindakan korupsi atau penyalahgunaan kuasa
- Sistem pelaporan yang didasari dengan hukum Sapin 2 tanggal 9 Desember 2016 (pasal 6 dan 8) merupakan sistem wajib yang bertujuan untuk memperingatkan pihak berwajib atas tindak kriminal atau tuntutan pidana apa pun, pelanggaran serius dan nyata dari komitmen internasional yang seharusnya disahkan atau disetujui oleh Prancis, atas tindakan sepihak

dari organisasi internasional yang diambil berdasarkan komitmen tersebut, atas hukum atau peraturan atau ancaman atau kerugian serius terhadap kepentingan umum

- Sistem pelaporan yang didasari dengan hukum tanggal 27 Maret 2017 terkait tanggung jawab kewaspadaan, tujuan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan laporan terkait keberadaan atau perwujudan risiko pelanggaran serius dari Hak Asasi Manusia dan kebebasan fundamental, kesehatan dan keamanan seseorang dan lingkungan, yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan dan aktivitas yang dikendalikan perusahaan, serta aktivitas subkontraktor atau pemasok yang memelihara jalinan hubungan komersial, saat aktivitas ini berkaitan dengan hubungan tersebut.

Sebagai tambahan, L'ORÉAL memproses data pribadi sebagai bagian dari kepentingan yang sah dalam menegakkan prinsip etis L'Oréal Group dengan menerapkan dua sistem opsional:

- Sistem pelaporan yang didasari prinsip etis perusahaan, tujuan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan laporan pelanggaran Piagam Etik dan Kebijakan Etik L'Oréal Group
- Sistem mengenai pencegahan pembalasan dendam merupakan mekanisme opsional yang bertujuan untuk memberi perlawanan terhadap bentuk pembalasan dendam apa pun yang cenderung terjadi terhadap pelaku kejahatan yang identitasnya telah diungkapkan, kerabat serta pihak mana pun yang telah diberikan informasi yang berhubungan dengan laporan Speak Up.

Saat laporan Speak Up berisi data sensitif, misalnya mengenai orientasi seksual seseorang, data kesehatan terkait putusan atau pelanggaran kriminal, data tersebut secara khusus dapat diproses jika data tersebut diperlukan untuk pengembangan, pelaksanaan, atau pertahanan tuntutan hukum.

Sebagai bagian dari pengelolaan laporan Speak Up atau setelah diterbitkan, data akan disimpan untuk pembuatan statistik, khususnya untuk tujuan:

- Mengendalikan aktivitas pelaksanaan investigasi etis. Misalnya, bingkai waktu untuk pelaksanaan investigasi, jumlah investigasi pada tahapan penting dari proses pengelolaan investigasi, dll.
- Berkomunikasi dengan karyawan: jumlah laporan per negara, dasar dugaan, dll.

Data statistik yang disimpan atau yang digunakan untuk penyusunannya selalu terbebas dari data pribadi dan tidak pernah mengenali karyawan.

PENGENDALI DATA

L'ORÉAL S.A. 41 rue martre, Clichy, Prancis berlaku sebagai pengendali data terkait data pribadi yang dikumpulkan dan diproses.

Saat menangani laporan Speak Up, data pribadi akan dikumpulkan atau diproses oleh, atau dipindahkan kepada lembaga L'ORÉAL Group lainnya. Misalnya, lembaga tempat Karyawan, Staf Eksternal, atau Pemangku Kepentingan terkait bekerja atau berlokasi. Dalam hal ini, lembaga tersebut juga berlaku sebagai pengendali data. Semua lembaga L'ORÉAL harus memproses data pribadi untuk tujuan yang diuraikan dalam Pernyataan Privasi ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang penggunaan data pribadi oleh lembaga lain terkait Kebijakan Speak Up L'ORÉAL Group, rujuk ke pernyataan atau kebijakan privasi lembaga yang berlaku, dan pernyataan atau kebijakan pengungkapan yang berlaku.

Orang dengan data pribadi yang dikumpulkan dan diproses dalam cara ini oleh L'ORÉAL Group dapat menghubungi bagian berikut untuk informasi lebih lanjut:

L'Oréal S.A.
Direction Générale de L'Éthique
(Kantor Kepala Petugas Etika)

Untuk informasi lebih lanjut tentang pengumpulan dan pemrosesan data pribadi oleh lembaga L'ORÉAL, Anda akan menemukan detail kontak data pribadi lembaga terkait: dpo@loreal.com.

MASA RETENSI

Data pribadi hanya disimpan dalam bentuk yang memungkinkan pengenalan individu untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai ketika sangat diperlukan. Namun, data anonim, misalnya data yang tidak lagi dapat ditautkan ke satu atau lebih orang yang bersifat dikenali atau dapat dikenali, dapat disimpan tanpa batasan waktu.

Bergantung pada ketentuan hukum yang berlaku mengenai retensi dokumen, jika laporan Speak Up dianggap tidak dapat diterima, data terkait laporan harus berupa anonim atau dihapus tanpa penundaan atas catatan laporan.

Jika laporan Speak Up dianggap dapat diterima, data terkait laporan akan disimpan untuk investigasi ketika diperlukan.

Jika tidak mengambil tindakan apa pun, data terkait laporan Speak Up harus berupa anonim atau dihapus maksimum 2 bulan sejak operasi verifikasi berakhir, bergantung pada ketentuan hukum yang berlaku mengenai retensi dokumen.

"Tindak lanjut" berarti keputusan apa pun yang diambil oleh agensi untuk menarik kesimpulan dari laporan Speak Up. Hal ini dapat meliputi adopsi atau modifikasi peraturan internal organisasi (peraturan internal, kode etik, dll.), reorganisasi operasi atau layanan perusahaan, pernyataan tindakan kedisiplinan dalam bentuk apa pun, prosedur yang menunggu di hadapan otoritas publik yang berhubungan dengan fakta yang disebutkan dalam laporan Speak Up, atau pelaksanaan tindakan hukum.

Setelah laporan Speak Up ditindak lanjuti, data yang terkumpul disimpan untuk melaksanakan rencana remedial ketika diperlukan. Misalnya, data dapat disimpan hingga pelanjutan kedisiplinan atau litigasi terhadap responden atau penulis laporan kejahatan berakhir, atau selama durasi aturan lewat waktu untuk banding terhadap keputusan tersebut.

Pada akhir periode ini, data terkait laporan Speak Up dapat disimpan dalam bentuk arsip menengah dengan tujuan untuk melindungi pengungkap, untuk deteksi pelanggaran berkelanjutan, atau untuk pertahanan tuntutan hukum. Dalam hal ini, masa retensi secara default dipilih menurut durasi aturan lewat waktu hukum dalam hal perlawanan hukum. Misalnya, selama 6 tahun sejak fakta terakhir dicatat, bergantung pada ketentuan hukum setempat yang berlaku untuk retensi dokumen.

Cookie yang digunakan pada situs web speakup.loreal.com, dalam keadaan apa pun, tidak mengizinkan pengambilan informasi pribadi yang dapat mengakibatkan pengenalan pengguna. Cookie digunakan untuk mendokumentasikan penggunaan situs oleh pengguna. Misalnya: jumlah koneksi, durasi koneksi, negara tempat koneksi pengguna, dll.

Berikut adalah tabel ringkasan masa retensi untuk data terkait laporan Speak Up:

- Langkah waktu untuk pemrosesan laporan Speak Up (hari = hari kerja)

		Pengakuan atas catatan laporan Speak Up	Komunikasi waktu yang diperlukan untuk memeriksa laporan yang dapat diterima sebagai bahan pertimbangan (seperti yang ada pada catatan laporan)	Informasi mengenai adanya laporan terhadap tersangka dan kumpulan data pribadi mengenainya (seperti yang ada pada pengakuan atas catatan laporan)	Pelapor menerima umpan balik mengenai tindak lanjut yang diambil (seperti yang ada pada pengakuan atas catatan laporan)	Pelaksanaan rencana remediasi (seperti yang ada pada pengesahan laporan investigasi)	Tindakan pengesahan anti pembalasan dendam (seperti yang ada pada pengesahan laporan investigasi)	Pengarsipan menengah (hanya data yang diperlukan untuk mencapai tujuan pemrosesan ini - [seperti yang ada pada pengesahan laporan investigasi])		Pengarsipan menengah: Penghapusan dan/atau penyamaran nama data pribadi terkait laporan
								Pelanjutan kedisiplinan atau kontroversial yang diinisiasi terhadap responden atau penulis laporan kejahatan	Perekaman pelanggaran berkelanjutan dan perlindungan pengungkap	
Laporan yang tidak dapat diterima	Karena dugaan yang jelas tidak sesuai	Otomatis dan/atau langsung	T/A	T/A	Menginformasikan laporan yang tidak dapat diterima dalam 15 hari	T/A	T/A	T/A	T/A	Tanpa penundaan setelah umpan balik mengenai laporan yang tidak dapat diterima
	Kurangnya informasi (misalnya, laporan anonim tanpa respons dari pelapor)						T/A	T/A	6 Tahun	Langsung setelah periode pengarsipan menengah berakhir atau setelah verifikasi anti pembalasan dendam
Laporan yang dapat diterima	Pelanjutan hukum atau yang setara sedang berlangsung		7 hari	1 bulan Pengecualian: atas dasar tindakan pencegahan yang diperlukan untuk pelaksanaan investigasi.	Pada dasarnya: 3 bulan Pengecualian: 6 bulan dalam keadaan tertentu	2 bulan	1 tahun sejak penutupan laporan investigasi	6 tahun atau periode yang sesuai dengan prosedur saat ini	T/A	- 2 bulan: sejak penutupan operasi non-pembalasan dendam. - pelanggaran berkelanjutan: langsung setelah periode pengarsipan menengah berakhir
	Namun tanpa rencana remediasi (pelatihan, tindakan kedisiplinan, dan tindakan lainnya)							T/A	Retensi: waktu yang dihabiskan untuk mengembangkan pelanggaran berkelanjutan (masa retensi diperpanjang dengan setiap peringatan baru) - Aturan lewat waktu: - perlawanan hukum 6 tahun - dan tindak kriminal 20 tahun.	
	Dengan rencana remediasi (pelatihan, tindakan kedisiplinan, dan tindakan lainnya)							6 tahun atau periode yang berkaitan dengan prosedur kedisiplinan berkelanjutan berikut pelaksanaan rencana remediasi		

PENERIMA DATA

Penyedia EQS yang menghosting solusi digital tidak memiliki akses ke data apa pun yang dipertukarkan pada platform. Pertukaran dienkripsi/diamankan dari akhir ke akhir. Oleh karena itu, peran penyedia terbatas untuk menyediakan layanan TI operasional, tanpa pernah terlibat dalam investigasi.

Orang yang dapat mengakses data investigasi adalah:

- Mereka yang terlibat dalam investigasi, seperti: saksi mata, pelapor, responden, dll., yang telah dilibatkan dalam investigasi.

Mereka yang terlibat dalam pengelolaan investigasi, khususnya: Direktorat Umum Etika (DGE), orang yang diamanatkan oleh orang tersebut untuk menangani laporan Speak Up dan, secara lebih umum, siapa pun yang mungkin disebutkan dalam konteks pengumpulan dan/atau pemrosesan laporan Speak Up atau untuk mengambil tindakan yang tepat, sesuai dengan Kebijakan Speak Up L'ORÉAL Group. Hal ini dapat meliputi individu dari pihak L'ORÉAL atau lembaganya. Misalnya, supervisor investigasi, penyelidik, SDM dan manajer responden, firma hukum jika mengalihdayakan investigasi ke pihak ketiga yang independen, atau perusahaan penerjemahan.

Setiap orang menerima informasi yang sangat penting hanya untuk keterlibatan mereka agar dapat mengatasi laporan Speak Up.

Akses ke arsip menengah terbatas pada DGE atau orang yang diberi wewenang oleh DGE untuk memproses laporan dan hanya dapat diakses untuk memastikan perlindungan pelapor atau orang yang berpartisipasi dalam pemrosesan laporan Speak Up atau dalam hal laporan baru terhadap orang yang termasuk dalam laporan lama atau guna memungkinkan L'Oréal untuk merespons laporan yudisial atau atas permintaan pihak berwajib.

Jika laporan Speak Up diajukan melalui situs web L'ORÉAL SPEAK UP yang aman:

www.lorealspeakup.com, penyedia layanan eksternal L'ORÉAL juga dianggap sebagai penerima data. Semua orang ini terikat oleh kewajiban kerahasiaan yang ketat dan berkewajiban untuk memproses data dalam kepatuhan yang ketat dengan prosedur ini.

TRANSFER DATA PRIBADI KE LUAR UNI EUROPA

Saat memproses laporan Speak Up, data pribadi dapat ditransfer dari Kantor Pusat L'ORÉAL di Prancis kepada orang yang menangani laporan Speak Up yang berlokasi di lembaga yang relevan. Tujuan dari transfer ini adalah memungkinkan pemrosesan laporan Speak Up.

Transfer data pribadi ke negara di luar Uni Eropa yang tidak memastikan tingkat perlindungan data yang memadai tunduk pada perlindungan yang sesuai, termasuk klausa kontraktual standar yang disetujui oleh Komisi Eropa. Orang dengan data pribadi yang dikumpulkan dan diproses dalam konteks laporan Speak Up dapat meminta salinan jaminan yang berlaku (misalnya, klausa kontraktual standar) dari layanan yang disebutkan sebelumnya.

HAK UNTUK MENOLAK

Orang mana pun dengan data pribadi yang dikumpulkan dan diproses dalam sistem L'ORÉAL SPEAK UP berhak untuk menolak pemrosesan data pribadinya dengan alasan terkait keadaan tertentu mereka.

Hak untuk menolak tersebut tidak dapat digunakan untuk pemrosesan operasi yang diperlukan untuk mematuhi kewajiban hukum atau kepentingan yang sah dari pengendali.

Harap diingat bahwa memproses laporan Speak Up dapat lebih sulit, dan dalam beberapa kasus, tidak memungkinkan, jika pelapor menggunakan hak untuk menolak mereka.

Selain itu, hak untuk menolak ini tidak dapat digunakan untuk mencegah L'ORÉAL dari pemenuhan kewajiban hukum guna memproses laporan Speak Up dan melindungi pelapor.

HAK-HAK LAINNYA

Orang mana pun dengan data pribadi yang dikumpulkan dan diproses di dalam bingkai kerja Sistem L'ORÉAL SPEAK UP juga:

- berhak untuk mengakses data pribadi mereka, yang artinya, dari konfirmasi pengendali data, untuk mengetahui apakah data pribadi mengenai mereka sedang diproses atau tidak, dan, jika demikian, mengakses ke data pribadi dengan beberapa informasi tertentu pada saat pemrosesannya (sesuai dengan peraturan yang berlaku). Penggunaan hak ini tidak boleh memberikan orang yang menggunakannya akses ke data pribadi orang pribadi lainnya.
- berhak untuk memperbaiki data pribadi yang tidak akurat dan untuk melengkapi data pribadi. Hak ini tidak boleh mengizinkan modifikasi retroaktif elemen yang terkandung dalam laporan atau yang terkumpul selama masa investigasi. Dengan demikian, hak ini memungkinkan data faktual untuk diperbaiki, keakuratan materi yang dapat diverifikasi dengan bukti pendukung, tanpa menghapus atau mengganti data yang semula dikumpulkan.
- berhak untuk meminta data pribadi agar dihapus, yang juga disebut "hak untuk dilupakan", yang, dari pengendali data, memungkinkan subjek data untuk menghapus data pribadi mereka dalam kasus tertentu (misalnya, data pribadi tidak lagi diperlukan L'ORÉAL untuk tujuan pemrosesan laporan Speak Up). Penggunaan hak ini tunduk pada persyaratan retensi dokumen hukum L'ORÉAL yang berlaku
- berhak untuk membatasi pemrosesan data pribadi (termasuk, pada beberapa kasus, untuk memperoleh penangguhan pemrosesan), serta
- berhak untuk memberikan petunjuk tentang retensi, penghapusan, dan komunikasi data pribadi mereka setelah kematiannya.

Untuk hak untuk menolak, hak tersebut tidak dapat digunakan untuk mencegah L'ORÉAL dari pemenuhan kewajiban hukum guna memproses laporan Speak Up dan melindungi pelapor.

Hak ini dapat digunakan dengan mengirimkan permintaan kepada pengendali data seperti yang dijelaskan dalam bagian pengendali data.

HAK UNTUK MENGAJUKAN KOMPLAIN

Orang mana pun dengan data pribadi yang dikumpulkan dan diproses dalam sistem L'ORÉAL SPEAK UP berhak untuk mengajukan komplain dengan otoritas supervisory yang kompeten, khususnya dalam status anggota Uni Eropa yang memiliki tempat tinggal atau tempat kerja tetap, atau tempat tempat dugaan pelanggaran aturan yang berlaku.

